

ABSTRAK

Mangrove adalah salah satu ekosistem yang berada di daerah pasang surut pantai. Mangrove memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang kecil karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang ekstrim. Tumbuhan paku adalah salah satu tumbuhan yang dapat hidup di daerah mangrove. Penelitian tumbuhan paku pada ekosistem mangrove sangat minim. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya komparasi atau perbedaan indeks nilai keanekaragaman dan indeks nilai penting di mangrove Gunung Anyar Surabaya dan Kalimireng Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara survey, identifikasi, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus indeks nilai keanekaragaman (Shannon Winner) dan indeks nilai penting, data yang dihasilkan merupakan data primer. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa indeks nilai keanekaragaman pada mangrove Gunung Anyar Surabaya dan mangrove Kalimireng Gresik memiliki perbedaan. Mangrove Gunung Anyar Surabaya memiliki indeks nilai keanekaragaman sebesar $H'0,589$ yang tergolong rendah, sedangkan indeks nilai keanekaragaman di mangrove Kalimireng Gresik memiliki indeks nilai keanekaragaman sebesar $H'1,028$ yang tergolong sedang. Indeks nilai penting pada mangrove Gunung Anyar Surabaya dan mangrove Kalimireng Gresik memiliki perbedaan. Pada mangrove Gunung Anyar Surabaya memiliki total INP sebesar (130,74%), sedangkan pada mangrove Kalimireng Gresik memiliki total INP sebesar (75,769%). Tetapi keduanya memiliki kesamaan spesies pada nilai tertinggi yaitu spesies *Acrostichum spesiosum*. Hasil perhitungan uji T faktor lingkungan mangrove Gunung Anyar Surabaya dan mangrove Kalimireng Gresik memiliki perbedaan yang signifikan pada pH tanah, suhu dan kelembapan, sedangkan pada intensitas cahaya tidak memiliki perbedaan yang signifikan

Kata Kunci : Mangrove, Tumbuhan paku, Komparasi, Mangrove Gunung Anyar Surabaya, Mangrove Kalimireng Gresik, Indeks Nilai Keanekaragaman, Indeks Nilai Penting, dan Faktor Lingkungan.

ABSTRACT

Mangroves are one of the ecosystems located in coastal tidal areas. Mangrove has very little plant species diversity because it is influenced by extreme environmental factors. Ferns are one of the plants that can live in mangrove areas. Research on ferns in mangrove ecosystems is very minimal. This study was conducted to determine whether there is a comparison or difference in the diversity value index and important value index in the mangroves of Gunung Anyar Surabaya and Kalimireng Gresik. This study was conducted by quantitative descriptive method with survey retrieval, and identification, calculated using the formula of diversity value index (Shannon Winner) and important value index, the resulting data is primary data. The results obtained indicate that the index value of diversity in mangrove Gunung Anyar Surabaya and mangrove Kalimireng Gresik have differences. Mangrove Gunung Anyar Surabaya has a diversity value index of $H' 0.589$ which is relatively low, while the diversity value index in mangrove Kalimireng Gresik has a diversity value index of $H' 1.028$ which is classified as moderate. Important value index on mangrove Gunung Anyar Surabaya and mangrove Kalimireng Gresik have differences. The Mangrove of Gunung Anyar Surabaya has a total INP of (130.74%), while the mangrove of Kalimireng Gresik has a total INP of (75.769%). But both have the same species at the highest value, namely the species *Acrostichum spesiosum*. The results of the T-test calculation of environmental factors mangrove Gunung Anyar Surabaya and mangrove Kalimireng Gresik have significant differences in soil ph, temperature, and humidity, while the light intensity does not have significant differences.

Keywords : Mangrove, Ferns, Comparison, Mangrove Gunung Anyar Surabaya, Mangrove Kalimireng Gresik, Diversity Value Index, Important Value Index, Environmental Factors.